



## Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

(Studi Kasus: Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara)

### *The influence of the existence of Percut Water Park agrotourism on the socio-economic community*

*(Case Study: Tanjung Selamat village, Kec. Percut Sei Tuan, North Sumatera)*

Azwana, Yusniar Lubis, & Indah Dewi Permata

Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

\*Corresponding Email: [azwana@staff.uma.ac.id](mailto:azwana@staff.uma.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh keberadaan agrowisata Taman Air Percut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Selamat dengan jumlah sampel 75 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan agrowisata Taman Air Percut berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjung Selamat. Pengembangan kawasan agrowisata Taman Air Percut meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut dilihat dari munculnya peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Tetapi keberadaan Agrowisata Taman Air Percut tidak berpengaruh terhadap Sosial Budaya masyarakat setempat. Masyarakat masih tetap melakukan aktivitas kemasyarakatan maupun keagamaan sebelum maupun sesudah adanya agrowisata Taman Air Percut.

**Kata Kunci:** agrowisata, sosial ekonomi, social budaya

#### Abstract

This study aims to determine the effect of the existence of Percut Air Park agrotourism on the socio-economic community in Tanjung Selamat Village, Percut Sei Tuan District, Kab. Deli Serdang, North Sumatra. The sample in this study was the community of Tanjung Selamat Village with a total sample of 75 respondents. The data collected are primary data and secondary data. The analytical method used is simple linear regression. The results showed that the existence of Percut Air Park agro-tourism had a positive effect on the socio-economic community of Tanjung Selamat Village. The development of the Percut Air Park agro-tourism area improves the socio-economic conditions of the surrounding community. This can be seen from the emergence of business opportunities, employment, and increased income of the surrounding community. However, the existence of Percut Air Park Agrotourism does not affect the Socio-Cultural of the local community. The community still carried out social and religious activities before and after the Percut Air Park agro-tourism.

**Keywords:** agrotourism, socio-economic, social culture

**How to Cite:** Azwana, Lubis, Y., & Permata, I.D, (2023). Pengaruh Keberadaan Agrowisata Taman Air Percut Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *CULTIVATE: Journal of Agriculture Science*, 1(2) 2023: 65-75,



## PENDAHULUAN

Agrowisata sebagai sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang mengkombinasikan elemen dan ciri-ciri utama pertanian dan pariwisata dan menyediakan sebuah pengalaman kepada pengunjung yang mendorong aktivitas ekonomi dan berdampak pada usaha tani dan pendapatan masyarakat. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian (Budiarti, 2013).

Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya lahan, serta memilih budaya maupun teknologi lokal (indegenous knowledge) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya (Budiasa, 2011). Berdasarkan data Dinas Pariwisata Sumatera Utara tahun 2020 Jumlah kunjungan wisatawan pada data terakhir di tahun 2018 adalah 2.179.961 jiwa. Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera utara pada data terakhir tahun 2019 sebesar 2.520 dengan persentase 15,70%. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara jumlah destinasi wisata tahun 2016-2018 sebanyak 4 destinasi pada Kecamatan Percut Sei Tuan. Agrowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dan berbagai minat yang tumbuh dan sangat memperhatikan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Agrowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karena itu, Agrowisata juga disebut sebagai sistem untuk perjalanan wisata yang bertanggung jawab. Keberagaman agrowisata di kawasan Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki keunikan dan potensi sendiri. Salah satunya di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan ialah agrowisata Taman Air Percut yang di dirikan pada tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional

digunakan untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh antara agrowisata Taman Air Percut (X) terhadap sosial ekonomi masyarakat (Y) yang dikaji secara statistik (Sugiyono, 2018).



### **Metode Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Yang terdiri dari 4 dusun dengan populasi sebanyak 300 kepala keluarga (KK). Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 75. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. (Sevilla, 2010).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Angket atau kuesioner dan wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan secara self-administered questionnaire, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat. Adapun Skala yang dipakai adalah skala Likert.

### **Uji Instrumen Kuesioner**

Sebelum kuesioner atau angket penelitian di sebar kepada responden untuk mengambil data penelitian perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan sebelum peneliti melakukan pengujian regresi, serta untuk menghasilkan hasil uji yang tidak bias dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

#### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis tentang hubungan satu variabel kepada variabel lainnya, yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Tujuan dari penerapan regresi linear sederhana untuk meramalkan

atau memprediksikan besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

Berikut merupakan rumus analisis regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis yang diajukan. Dengan uji signifikan ini dapat diketahui apakah variabel bebas (independent) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependent). Sehingga melalui uji ini dapat diketahui bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas.

Tabel. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item soal pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,733	0,361	Valid
2	0,828	0,361	Valid
3	0,700	0,361	Valid
4	0,799	0,361	Valid Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,447	0,361	
7	0,486	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS

25, 2020



Tabel. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item soal pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
8	0,724	0,361	Valid
9	0,483	0,361	Valid Valid
10	0,724	0,361	Valid
11	0,550	0,361	
12	0,789	0,361	Valid
13	0592	0,361	Valid
14	0,517	0,361	Valid
15	0,469	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS  
25, 2020.

Secara keseluruhan item pernyataan variabel Agrowisata (X) dan Sosial Ekonomi (Y) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,361$ .

### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha
Agrowisata	0,783
Sosial Ekonomi	0,749

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS  
25, 2020.

### Coefficients<sup>a</sup>



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	23,397	3,527		6,634	,000
Agrowisata	,407	,111	,394	3,668	,000

a. Dependent Variable: Sosial ekonomi

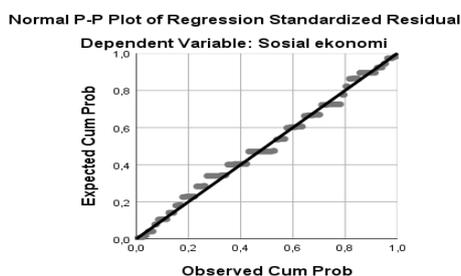
Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,6. Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa dari tujuh pernyataan pada variabel X yang valid nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,783. Sedangkan dari delapan pernyataan variabel Y yang valid nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,749. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y reliabel.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal, karena nilai Sig F > 0,05. Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan metode Normal Probability. Metode Normal Probability dengan melihat kurva normal P-Plots, data dapat dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti atau mendekati garis diagonal. Sedangkan data dapat dikatakan tidak normal jika titik-titik menyebar atau menjauhi garis diagonal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan metode Normal Probability :



#### Hasil uji Homogenitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,397	3,527		6,634	,000
Agrowisata	,407	,111	,394	3,668	,000

a. Dependent Variable: Sosial ekonomi

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,695, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data homogen. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data penelitian dapat dikatakan linear dengan melihat nilai Sig. deviation from linearity. Data dapat dikatakan linear apabila nilai Sig. deviation from linearity > 0,05. Sedangkan data dikatakan tidak linear apabila nilai Sig. deviation from linearity < 0,05. Berdasarkan Hasil uji Linearitas penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Sig. deviation from linearity 0,072 maka data dapat dikatakan linear. Karena nilai Sig. deviation from linearity > 0,05.

#### Hasil Uji Hipotesis

##### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana membahas hubungan antara dua variabel X dan Y dalam bentuk hubungan satu arah. Tujuan dari penerapan regresi linear sederhana untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel terikat (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

Hasil dari Tabel dapat di tarik kesimpulan ialah karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan agrowisata berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat.

#### Hasil Uji t



Untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka perlu dilakukan uji coba dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas kritis ( $\alpha$ ) atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Berikut merupakan kriteria pengujian yang dilakukan dengan nilai probabilitas kritis ( $\alpha$ ) sebesar 0,05:

a) Jika nilai  $\text{Sig.}/2 \leq \alpha$  dan t hitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika nilai  $\text{Sig.}/2 > \alpha$  dan t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,668. Untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat diketahui dengan nilai probabilitas kritis ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 dibagi 2 = 0,025. Serta ketentuan derajat kebebasan (df) dimana n (jumlah responden) - 2 sehingga df = 75-2. Lalu lihat pada tabel taraf signifikan 0,025 terhadap jumlah sampel 73, maka dapat diperoleh t tabel sebesar 1,993.

Karena nilai t hitung (3,668)  $>$  t tabel (1,993) maka  $H_0$  di tolak. Berdasarkan tabel diketahui juga bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai probabilitas kritis ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Karena nilai Sig. (0,000)  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05). Maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  di terima, yaitu terdapat pengaruh positif Agrowisata Taman Air Percut terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Selamat.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Hal tersebut di harapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Masyarakat desa Tanjung Selamat yang menjadi responden pada penelitian ini kebanyakan berkisar pada usia produktif sedang yaitu usia 31- 46 Tahun. Berdasarkan hasil karakteristik pekerjaan responden, kebanyakan responden berprofesi sebagai petani sebanyak 42 petani dibanding pekerjaan lainnya seperti pedagang, karyawan swasta, PNS, buruh, dan Ibu rumah tangga. Pendidikan responden yang di teliti paling banyak ialah pendidikan tamatan SMA/SMK. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan responden yang lebih banyak bekerja sebagai petani, kebanyakan tingkat pendidikan responden ialah lulusan SMA/SMK.

Mayoritas kegiatan masyarakat di sektor Taman Air Percut di dominasi kegiatan pertanian seperti banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang bekerja di lahan padi sawah dengan luas 150 ha. masyarakat di sana tidak hanya bertani padi sawah, namun banyak bertani lainnya seperti tanaman kacang tanah, kelapa sawit, ubi jalar, jagung, dll. Masyarakat Desa Tanjung Selamat juga bukan hanya bertani, mereka juga berternak seperti peternakan sapi, domba/kambing, ayam kampung, ikan air tawar, bebek, dll.

Agrowisata Taman Air Percut memiliki potensi di sektor agro (pertanian, perikanan, hortikultura). Agrowisata Taman Air Percut berada di depan persawahan dengan luas 150 ha, sehingga menambah nilai daya tarik berkunjung. Agrowisata Taman Air Percut juga di dukung sektor perikanan karna di dalam agrowisata ada kolam bekas tambak ikan yang digunakan untuk areal pemancingan. Di agrowisata Taman Air Percut terdapat juga tanaman hortikultura di sekeliling jalan sehingga pengunjung dapat melihat dan mengenal tanaman dan tumbuhan secara langsung.. Lokasi yang strategis agrowisata Taman Air Percut memiliki lahan yang luas untuk pengembangan agrowisata dan produksi pertanian sekaligus melakukan pelestarian lingkungan.

Adanya interaksi antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar seperti bekerja sama dalam pengelolaan agrowisata, saling mendukung terkait kegiatan wisata di desa Tanjung Selamat. Interaksi warga dan pengunjung dengan baik menambah kenyamanan dari antar pihak, sehingga pengunjung yang datang memberikan pengaruh terhadap pengembangan usaha warung dagangan yang tidak hanya di dalam agrowisata namun di luar agrowisata.

Agrowisata Taman Air Percut juga memberikan peluang usaha kepada masyarakat sekitar yang bekerja di dalam agrowisata. Kebanyakan masyarakat yang bekerja di dalam agrowisata adalah sebagai pedagang, seperti membuka usaha kuliner, usaha sewa jasa wahana, souvenir, dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola agrowisata Taman Air Percut, agrowisata ini akan membangun wahana baru, dan inovatif lainnya sehingga penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Adanya agrowisata Taman air Percut memberikan peluang masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga karena masyarakat di sana bisa ikut bekerja mengelola agrowisata Taman Air Percut. Masyarakat yang bekerja di dalam agrowisata tidak hanya sebagai pedagang, warga yang bekerja di agrowisata juga bekerja sebagai kasir parkir, satpam, pengurus lapangan,



petugas kebersihan, tukang kebun, dll. Sebagian dari mereka menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi mereka sendiri.

Agrowisata juga mengadakan berbagai event mingguan, dan promo paket pada hari-hari besar dan tanggal merah. Namun di kondisi pandemi covid 19 saat ini event dan promo di tiadakan karena agrowisata Taman Air Percut mengalami penurunan jumlah pengunjung. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi pemasukan dan pengeluaran agrowisata. Penurunan jumlah pengunjung pada saat pandemi covid 19 ini juga memberikan pengaruh yang dirasakan pada pendapatan karyawan yang bekerja di agrowisata Taman Air Percut.

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat mengatakan adanya perbedaan pendapatan antara sebelum terjadinya pandemi dan sesudah terjadi pandemi covid 19. Sebelum adanya pandemi covid 19 masyarakat mendapat bonus tambahan dari pihak agrowisata Taman Air Percut. Namun akibat terjadinya pandemi mengakibatkan tidak ada bonus tambahan dari agrowisata.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah:

1. Keberadaan agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat desa Tanjung Selamat, seperti komunikasi yang baik antar masyarakat luar dengan warga sekitar, namun tidak merubah kebudayaan dan aktivitas yang dilakukan oleh warga desa Tanjung Selamat.
2. Agrowisata Taman Air Percut memberikan pengaruh terhadap peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan warga sekitar
3. Lingkungan Desa Tanjung Selamat memiliki potensi sebagai agrowisata yang di kelilingi dengan berbagai macam kegiatan pertanian sehingga berpotensi untuk pengembangan pertanian dan perikanan serta sebagai wadah pelestarian lingkungan dan pengenalan berbagai jenis tanaman.
4. Adanya interaksi yang baik antara agrowisata Taman Air Percut dengan warga sekitar dalam pengelolaan agrowisata, yang saling menguntungkan bagi ke dua pihak yaitu Pengelola agrowisata dan Masyarakat sekitar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bagus, I. G. (2016). *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*. Surabaya: Rajawali pers.
- BPS. (2018). *Keadaan Gografi dan Iklim*. Percut Sei Tuan: Badan Pusat Statistik.
- Budiarti, T. (2013). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmi Pertanian Indonesia.
- Bugin, B. (2016). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung.
- Evita, d. (2012). *Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali*. Jurnal Ilmiah Pariwisata.
- Putong, I. (2013). *Economics : Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Jakarta Mitra Wacana Media .
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setyowati, A. (2010). *Eksistensi Agrowisata Sondokoro dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*. Skripsi Universitas sebelas maret,: Surakarta.
- SU, R. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Suratmo. (2011). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yoyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tati Budiarti, d. (2013). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JUPI).
- Utama,G.B.(2011). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*.  
<http://researchgate.net/publication/277074027>.
- Utama, G. B. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Utama, (2012). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif di Indonesia Solusi Masif Dalam Pengentasan kemiskinan*. Yogyakarta.
- Utama, I. G. (2016). *Pengantar Industri Periwisata*. Yogyakarta.
- Yudiaatmaja, F. 2017. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

